

ABSTRAK

MANFAAT PEMBINAAN DAN VERIFIKASI KOPI DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU KOPI

STUDI KASUS: PROGRAM VERIFIKASI BINAAN PT NESTLÉ INDONESIA DI KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh

Tasya Juwita

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji (1) manfaat finansial, (2) manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan, dan (3) persepsi petani mengenai manfaat program pembinaan dan verifikasi dalam peningkatan mutu kopi.

Penelitian dilakukan di Kecamatan Pulau Panggung dan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus. Penelitian ini membandingkan manfaat usahatani yang terverifikasi dan non-verifikasi, maka dari masing-masing jenis usahatani tersebut diambil sampel 36 petani menggunakan metode *simple random sampling*. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2013. Manfaat pembinaan dan verifikasi dianalisis melalui kelayakan finansial, *incremental B/C ratio*, analisis sensitivitas dengan kemungkinan penurunan produksi 68%, penurunan harga jual 25%, serta kenaikan upah tenaga kerja sebesar 16,7%, dan persepsi petani yang dianalisis menggunakan uji beda *The Mann-Whitney Two Sample Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) program verifikasi kopi bermanfaat secara finansial yang ditunjukkan oleh nilai *incremental B/C ratio* sebesar 7,56, NPV sebesar Rp 16.354.457,22, dan IRR sebesar 28%. Jika terjadi kenaikan biaya sebesar 16,7%, penurunan produksi sebesar 68%, dan penurunan harga jual sebesar 25% program masih memberikan manfaat terhadap usahatani, (2) persepsi petani terverifikasi atas manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan secara signifikan lebih tinggi dibandingkan petani non-verifikasi, (3) berdasarkan persepsi, petani terverifikasi secara signifikan merasakan manfaat yang lebih tinggi atas peningkatan mutu kopi.

Kata Kunci: Kelayakan finansial, Persepsi, Verifikasi, Pembinaan, Mutu, Kopi